

GANDENG PELAKU UMKM

KKN UST Gelar 'Canden Kultur Fest'

BANTUL (KR) - Mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta menggelar 'Canden Kultur Fest' dengan melibatkan UMKM, lembaga kebudayaan dan kesenian di halaman Kantor Kalurahan Canden Jetis Bantul, Sabtu (5/8). Kegiatan tersebut mengakhiri masa tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa UST Yogyakarta, sekaligus pamitan mahasiswa kepada masyarakat Kalurahan Canden Jetis Bantul.

Ketua Panitia, Dika Surya Fadila, memaparkan dalam penyelenggaraan 'Canden Kultur Fest' tersebut pihaknya menggandeng para pelaku UMKM, lembaga seni maupun kebudayaan di Kalurahan Canden.

"Dengan begitu, kegiatan KKN mahasiswa UST Yogyakarta setidaknya bisa mendaya-

gunakan potensi sumber daya yang ada di Canden untuk kepentingan pembangunan di wilayah kalurahan setempat," paparnya.

Melalui kegiatan KKN juga bisa diperoleh, bantuan sumber daya dalam menggali potensi masyarakat dari berbagai permasalahan di tengah masyarakat. Termasuk mem-

peroleh sumber daya manusia dalam upaya mempercepat pembangunan.

Sementara Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan UST Yogyakarta, Dr Ari Setiawan MPd, mengungkapkan civitas UST sangat menyambut baik kegiatan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN. Apalagi kegiatan ini men-

dapat dukungan dari masyarakat setempat. "Maka hal ini merupakan gambaran kesuksesan mahasiswa selama melaksanakan KKN di Kalurahan Canden" ungkapnya.

Sedangkan Lurah Canden, Beja WTP, mengapresiasi kegiatan mahasiswa UST yang KKN di Canden. "Kegiatan 'Canden Kultur Fast', merupakan ajang silaturahmi antar mahasiswa dan warga. Selain itu juga meningkatkan gairah kegiatan UMKM, seni dan kebudayaan," tuturnya.

Harapannya, program



KR-Judimam

Pentas jathilan di arena 'Canden Kultur Fest' Kalurahan Canden.

kerja yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN

dapat dilanjutkan oleh masyarakat Canden dan

mahasiswa KKN pada periode berikutnya. (Jdm)-f

Buang Sampah di Jalan Bisa Jadi Dosa Jariah

BANTUL (KR) - Kwarda Hizbul Wathan (HW) dan Majelis Pemberdayaan Masyarakat Pimpinan Daerah Muhammadiyah (MPM PDM) Bantul berkolaborasi dengan Forlitas Tirtonirmolo, Mrisi Migunani Rescue, FPRB Tirtonirmolo, KSM Tirto Asri, Qobilah HW SMA dan SMP Muhammadiyah Kasihan didukung Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul, melakukan gropyok sampah, Minggu (6/8).

Sebagai sasaran gropyok sampah meliputi wilayah Jalan Mrisi-Kasongan ke utara dan Jalan Bugisan-Madukismo dan jalan lingkaran selatan wilayah Tirtonirmolo, atau sekitar perkotaan Kapanewon Kasihan. Aksi tersebut diikuti sekitar 40 personel.

Ketua Kwarda Pandu HW Bantul, Muhammad Nur Amin SHI, selaku inisiator aksi gropyok sampah ini mengatakan di jalan yang menjadi sasaran gropyok sampah tersebut, terutama Jalan Madukismo-Mrisi dan Madukismo-Bugisan sudah lama menjadi pembuangan sampah liar.

"Apalagi sejak TPST Piyungan, buang sampah di pinggir jalan semakin ngawur. Sepertinya pembuangan sampah sudah tidak punya mata hati lagi," ungkap Amin.

Karena itu Kolaborasi peduli lingkungan meliputi Pandu HW, MPM PDM, Forlitas, Mrisi Migunani Rescue, FPRB, SMP dan SMA Muhammadiyah Kasihan berpeseran dan meng-

imbau kepada masyarakat untuk tidak melakukan pembuangan sampah di jalan. "Pilahlah sampah dan selesaikan di rumah masing-masing. Sampah organik mempunyai nilai rupiah jika bisa memilahnya," papar Amin.

Dikatakan, membuang

sampah di jalan adalah perbuatan dzolim yang dilarang oleh pemerintah juga agama. Karena itu membuang sampah di jalan merupakan perbuatan dosa jariah, apabila diikuti oleh orang lain maka bertambahlah dosanya. (Jdm)-f



KR-Judiman

Aksi Gropyok Sampah di sekitar perkotaan Kapanewon Kasihan.

DUKUNG HADIRNYA KONSERVASI PENYU Brigade Madani Fokus Berdayakan Masyarakat



KR-Istimewa.

Jajaran BRI, Pegadaian dan PNM melepas tukik di Pantai Goa Cemara.

BANTUL (KR) - Holding Ultra Mikro (UMi) terdiri tiga entitas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yakni PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM) membentuk tim Brigade Madani.

"Brigade Madani ini dibentuk dengan tujuan memberdayakan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantul, DIY dan Indonesia pada umumnya," ujar Pemimpin Cabang (Pinca) BRI Bantul, Christison Tumbur Simanjuntak, di sela pelepasan tukik di Pantai Goa Cemara Sanden Bantul, Sabtu (6/8). Dalam acara tersebut juga dihadiri Asisten Vice president gadai Area Yogyakarta, Ahmad Budi Mulyanto, Manajer Bisnis Unit Layanan Modal Mikro PNM Yogyakarta, Crisna Triatmaja.

"Kami bersama Pegadaian dan PNM punya komitmen melayani masyarakat dengan skema kerja efisien dan serta penuh inovasi. Karena Brigade Madani diharapkan memberikan kontribusi sangat besar dan strategis dalam mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat," ungkapnya.

Sementara terkait program pelepasan tukik merupakan bentuk komitmen dari

Brigade Madani terhadap kelestarian lingkungan. "Brigade Madani sendiri memandang konservasi terhadap tukik tersebut sangat penting dan harus dilestarikan jangan sampai punah," ujarnya.

Manajer Bisnis Unit Layanan Modal Mikro PNM Yogyakarta, Crisna Triatmaja, mengatakan PNM punya program finansial dan intelektual tanpa agunan yang bisa diakses masyarakat dengan skema kelompok. "Kami tidak ingin sekadar memberikan modal bagi kelompok, tapi juga memberikan pelatihan dengan pendampingan," ujar Crisna.

Sementara Asisten Vice President Gadai Area Yogyakarta, Ahmad Budi Mulyanto, mengungkapkan pihaknya berupaya mengubah mindset masyarakat tentang pegadaian. Sejauh ini Pegadaian masih dipandang sebatas tempat untuk menggadaikan barang.

"Kami juga mendapatkan amanah untuk memberikan edukasi keuangan oleh OJK. Pegadaian tidak sekadar tempat menggadaikan barang. Tetapi kami punya 50 produk yang bisa diakses masyarakat, mulai tabungan emas, pembiayaan kendaraan bermotor dengan harga bersaing termasuk investasi," jelas Ahmad Budi Mulyanto. (Roy)-f

CEGAH REMAJA DARI PENYAKIT IMS DAN HIV-AIDS FK-KMK UGM Kembangkan 'Pujahati'



KR-Roby AS

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul dan Narasumber Kegiatan Pengembangan Posyandu Remaja Sehat Reproduksi (Pujahati).

BANTUL (KR) - Departemen Dermatologi dan Venereologi FK-KMK UGM menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Pengembangan Posyandu Remaja Sehat Reproduksi (Pujahati) sebagai Model Pelibatan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Kesehatan Reproduksi dan Kesehatan Mental Remaja. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Dusun Lemahdadi Bangunjiwo, Kasihan Bantul, Sabtu (6/8).

Kegiatan tersebut melibatkan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin, Dokter Spesialis Kebidanan dan Penyakit Kandungan, Dokter Spesialis Kedok-

teran Jiwa, dan Tenaga kesehatan Puskesmas Kasihan 1 serta karang taruna setempat dan dihadiri juga Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

Ketua Pelaksana, Dr dr Satiti Retno Pudjiati Sp KK(K), menjelaskan konsep Pujahati adalah strategi pemberdayaan masyarakat melalui edukasi sebaya yang diharapkan akan menjadi salah satu sektor penggerak dalam upaya mewujudkan remaja sehat reproduksi baik jasmani maupun mental, jauh dari perilaku seksual berisiko dan kehamilan dini, serta mampu mencegah maupun menurunkan kejadian IMS dan HIV/AIDS. "Tujuan dari program

ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mengenai penyakit IMS dan HIV/AIDS serta meningkatkan pemahaman dan peran serta masyarakat untuk mencegah penyakit IMS dan HIV/AIDS pada remaja," ungkapnya.

Satiti menjelaskan, kegiatan ini dibagi dalam tiga tahapan, dan diharapkan akan berkesinambungan pada tahun berikutnya. "Tahap pertama adalah peningkatan pemahaman Kader Posyandu Remaja tentang Kesehatan Reproduksi, penyakit IMS dan HIV/AIDS," ujarnya.

Tahap kedua adalah pemberdayaan Kader Posyandu Remaja untuk dapat melakukan deteksi dini dan tatalaksana awal pada penyakit IMS dan HIV/AIDS, menciptakan modul edukasi tentang penyakit IMS dan HIV/AIDS. Tahap ketiga, pemberdayaan kader Posyandu Remaja dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan kasus remaja dengan gangguan kesehatan reproduksi, menciptakan instrumen pencatatan dan pelaporan yang standar," jelasnya. (*1)-f



Drs HM Gandung Pardiman MM menerima penjelasan dari anggota DPRD Bantul, Heru Sudibyo tentang kondisi muara Opak.

Muara Opak Tersumbat, Lahan Bawang Merah Terendam Lurah Tirtohargo: 'Terimakasih Pak Gandung Sudah Menengok Petani'

BANTUL (KR) - Tersumbatnya muara Sungai Opak merendam puluhan hektare lahan pertanian di wilayah Kalurahan Tirtohargo Kapanewon Kretek dan Srigading Sanden Bantul. Sementara anggota DPR RI dari Partai Golkar, Drs HM Gandung Pardiman MM langsung meninjau lokasi bersama perwakilan BBWS Serayu - Opak. Harapannya ada kebijakan dari pemerintah agar dapat meminimalisir kerugian yang dihadapi petani.

Lurah Tirtohargo Kretek Bantul, Sugiyanto, Jumat (4/8), mengatakan di wilayahnya terdapat 10 hektare pertanian sudah terendam luapan Sungai Opak. Dengan dominasi komoditas bawang merah dan produk hortikultura lainnya. "Jadi begini setiap tahun muara Sungai Opak ini tersumbat karena faktor alam. Pada saat muara tersumbat dampaknya air akan meluap ke lahan pertanian baik di wilayah Tirtohargo dan juga Srigading," ujar Sugiyanto. Dalam kunjungan tersebut juga dihadiri Anggota DPRD DIY dari Partai Golkar Suwardi, anggota

DPRD Kabupaten Bantul dari Golkar, Paldi SIP dan Heru Sudibyo SE serta perwakilan Penata Teknik PPK Sungai dan Pantai 2, BBWS Serayu Opak, Johar Ismangil ST.

Dijelaskan Sugiyanto, dengan berbagai upaya tersebut diharapkan tersumbatnya muara Sungai Opak tidak terlalu lama. "Ketika genangan air itu semakin surut akhirnya warga kami nanti bisa panen bawang merah. Karena luapan Sungai Opak sekarang ini sudah merendam sekitar 10 hektare lahan pertanian. Ini persoalan serius lagi warga saya," ujarnya.

Oleh karena itu pemerintah kelurahan, sudah menyiapkan dana untuk mensupport kegiatan program bedah muara Sungai Opak. "Karena peristiwa tersumbatnya muara Sungai Opak terjadi setiap tahun. Dan warga selalu berusaha dengan dukungan pemerintah membuka muara agar air segera surut," tambah Sugiyanto.

Pihaknya juga mengapresiasi berbagai pihak karena sudah memberikan perhatiannya. Mulai anggota DPRD Kabupaten Bantul, Dinas

PU Bantul hingga BBWS Serayu -Opak. "Pak Gandung terima kasih sekali, sudah berkenan untuk menengok warga kami, petani kami di wilayah Tirtohargo Kretek dan juga Srigading Sanden. Pak Gandung sangat peduli rakyat, sekali lagi saya ucapkan terima kasih," jelasnya.

Gandung Pardiman mengatakan, bila BBWS Serayu -Opak sangat responsif. Karena sejauh ini setiap ada keluhan cepat ditanggapi agar masyarakat terbantu. Kemudian dengan peristiwa tersumbatnya muara Sungai Opak ini dari Balai Besar juga langsung menurunkan alat berat ekskavator. "Balai Besar ini luar biasa mohon aspirasi dari masyarakat sini nanti kita kawal bersama-sama, tolong Pak Johar dari BBWS, aspirasi dari masyarakat petani melalui Pak Lurah Tirtohargo (Sugiyanto - red) untuk catat. Karena peristiwa ini terjadi setiap tahun," jelas Gandung.

Gandung bertekad untuk mengawal aspirasi masyarakat tersebut sampai ke BBWS Serayu-Opak. "Tolong besok

Pak Lurah waktunya diatur, saya ditemani untuk menghadap Pak Kepala BBWS Serayu -Opak agar persoalan ini ada solusi," ujarnya.

Penata Teknik PPK Sungai dan Pantai 2, BBWS Serayu Opak, Johar Ismangil ST mengatakan, sudah merespon keinginan masyarakat dengan menurunkan alat berat. "Kami sudah menindaklanjuti dengan mengirim satu alat berat ekskavator. Kedepannya bisa diusulkan untuk penanganan daruratnya, dari balai desa atau dari kabupaten bisa bersurat ke Balai Besar untuk penanganan daruratnya. Nanti seperti apa, terus untuk permanennya kedepannya seperti apa bisa diusulkan. Jika penanganan permanen sudah ada perencanaannya dari Balai Besar kemungkinan bisa di segera ditangani," ujar Johar. Tetapi jika belum ada perencanaan, selanjutnya dilakukan disurvei terkait dengan kepemilikan lahan. (Roy)



KR-Sukro Riyadi

Drs HM Gandung Pardiman MM berada di ekskavator sebelum melakukan pengerukan muara Sungai Opak.



KR-Sukro Riyadi

Edi Nugroho (kanan) sebagai perwakilan petani menjelaskan kondisi pascatersumbatnya muara Opak.